

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik petani usahatani padi sawah berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 92%, dengan usia 51-60 tahun, tingkat pendidikan petani responden yang mendominasi adalah tamatan SD, petani memiliki luas lahan >1 hektar dengan Persentase 53%, dan pengalaman berusahatani didominasi oleh petani yang memiliki pengalaman bertani 21-30 tahun sebanyak 39%.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa biaya usahatani yang dikeluarkan oleh petani dengan sistem panen *Non Combine Harvester* membutuhkan rata-rata biaya sebesar Rp5.588.238/ Ha selama sekali musim tanam, sedangkan biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan sistem panen *Combine Harvester* membutuhkan biaya sebesar Rp3.834.817/ Ha selama sekali musim tanam.
3. Ada pengaruh signifikan sistem panen padi dengan menggunakan mesin modern *Combine Harvester* terhadap biaya usahatani yang dikeluarkan selama musim tanam. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji Paired Sample t-Test. Berdasarkan hasil pengolahan dengan data *SPSS versi 25* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara sistem panen padi *Non Combine Harvester* dan *Combine Harvester*. Jadi, dengan kata lain sistem panen

dengan *Combine Harvester* memberikan pengaruh signifikan terhadap biaya usahatani padi petani di Desa Cangkringsari.

5.2. Saran

1. Merujuk dari hasil penelitian ini, jika dilihat dari dampak signifikan *Combine Harvester* terhadap penghematan biaya panen, penelitian ini merekomendasikan adanya program subsidi atau pembiayaan yang lebih terjangkau bagi petani. Langkah ini dapat membantu petani dengan lahan lebih kecil untuk memperoleh manfaat dari teknologi ini dan meningkatkan efisiensi biaya mereka.
2. Merujuk dari hasil penelitian ini disarankan adanya program pelatihan intensif tentang penggunaan dan pemeliharaan mesin *Combine Harvester*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan petani dalam mengoperasikan mesin secara optimal sehingga dapat mengurangi biaya usahatani lebih jauh.
3. Mengingat sebagian besar petani memiliki lahan lebih dari 1 hektar, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan pada petani dengan luas lahan yang lebih kecil. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas penggunaan *Combine Harvester* di berbagai skala lahan.